

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

Septi Dwi Yuli Yanti

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa Kebumen. @septidwiyyy@gmail.com

Dr. Siti Nur Azizah S.E.,M.M

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa Kebumen

Email : sitinuraziz@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profesionalisme Guru, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masa Pandemi Covid-19, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan responden sebanyak 37 orang responden yang bekerja sebagai guru SMK N 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linear ganda (uji t dan uji F), yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Profesionalisme mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19. (2) Disiplin Kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19. (3) Lingkungan Kerja *Non* Fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19.(4) Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19.

Kata Kunci: Profesionalisme, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik, dan Komitmen.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of teacher professionalism, work discipline and non-physical work environment on the commitment of teachers of SMK N 1 Karanggayam during the Covid-19 pandemic, either partially or simultaneously. This research is a survey research with 37 respondents who work as teachers of SMK N 1 Karanggayam, Kebumen Regency. The data collection uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the data analysis uses multiple linear regression analysis (t test and F test), which previously tested prerequisite analyzes including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests.

After analyzing the data, the following results and conclusions were obtained: (1) Professionalism has a positive and significant impact on the commitment of teachers *Non* PNS at SMK N 1 Karanggayam during the Covid-19 pandemic. (2) Work Discipline has a positive and significant effect on commitment to teachers at SMK N 1 Karanggayam during the covid-19 pandemic. (3) The non-physical work environment has a positive and significant impact on the commitment to teachers at SMK N 1 Karanggayam during the covid-19 pandemic. (4) Teacher professionalism, Work Discipline and Non-Physical Work Environment simultaneously have a positive and significant effect on the commitment of teachers at SMK N 1 Karanggayam during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Professionalism, Work Discipline, and Non-Physical Work Environment, and Commitment.

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 12, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Merebaknya kasus *pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di

rumah. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan soal yang nantinya dikirim melalui ponsel/laptop peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui WA, aplikasi *Google Class Room*, atau dikumpulkan pada saat masuk sekolah.

Komitmen organisasi adalah suatu kondisi yang ditinjau secara psikologis dimana seseorang karyawan memihak organisasi tempatnya bekerja serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tempatnya bekerja. Serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tempatnya bekerja. Liwun dan Prabowo (2005:33). Ada beberapa alasan mengapa organisasi harus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan derajat komitmen organisasi dalam diri karyawan. Pertama, semakin tinggi komitmen karyawan, semakin besar pula usaha yang dilakukannya dalam melaksanakan pekerjaan. Kedua, semakin tinggi komitmen karyawan, maka semakin lama pula karyawan ingin tetap berada dalam organisasi. Mowday, Porter & Steers (dalam Saputra dan Rahardjo, 2017:2).

Dimasa Pandemi Covid-19, merupakan bencana internasional yang menguncang segala aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dengan adanya wabah tersebut otomatis tidak adanya pertemuan tatap muka untuk menghindari penyebaran covid-19, atau setidaknya diminisialisasinya pertemuan, diantaranya pertemuan guru dengan murid. Proses KBM harus tetap berjalan dengan memaksimalkan teknologi yang mendukung pembelajaran jarak jauh.

SMK Negeri 1 Karanggayam merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berperan dalam menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, berdasarkan tujuan pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik bekerja dalam bidang tertentu. SMK mempunyai muara agar lulusannya memiliki kemampuan, keterampilan, serta ahli dalam di bidang ilmu tertentu dan terampil untuk diaplikasikan ke dunia kerja. Lembaga pendidikan kejuruan, merupakan investasi yang cukup baik dalam mempersiapkan tenaga terampil tingkat menengah. Sumber daya manusia sebagai aset utama dalam melaksanakan program-program kerja. Tugas tersebut memerlukan guru yang tanggung jawab dan komitmen terhadap organisasinya akan meningkatkan produktivitas kerjanya, menyumbangkan ide-ide dan usaha untuk kemajuan organisasi karena karena guru menyatu dengan pekerjaannya dan bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Karanggayam, Komitmen Organisasi pada guru sudah baik. Pada masa pandemi Covid-19 komitmen guru ditunjukkan dengan guru yang terus belajar dan memberi solusi untuk bagaimana terus mengajar karena SMK identik dengan praktek. Untuk materi praktek masih dilakukan secara online dan jika mengalami kendala seperti alat dirumah yang tidak mendukung maka siswa dapat ke sekolah dengan surat ijin dari orang tua atau wali murid.

Guru memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi misalnya, guru tepat waktu dalam memberikan soal, hal tersebut dapat dilihat dari aplikasi siadik yang digunakan semua guru yang sudah ditetapkan oleh sekolah yang diawasi oleh kurikulum. Guru beranggapan bahwa pekerjaan yang mereka jalankan bukan hanya tugas melainkan tanggung jawab. Tingginya kontribusi Guru kepada instansi dapat dilihat dari dilaksanakan rapat yang dapat dihadiri semua guru dan berperan aktif memberikan aspirasinya secara online. Guru juga dituntut untuk tepat waktu dalam menyetorkan nilai kepada kurikulum maka dari itu guru selalu menegur siswa yang belum mengumpulkan tugas.

Guru SMK N 1 Karanggayam diawasi oleh kurikulum dengan memantau sistem siadik yang wajib diisi oleh guru setiap hari sebagai absensi guru yang bekerja di dalam rumah. Dan kurikulum juga dapat mengecek aplikasi pembelajaran online yang digunakan oleh siswa siswi seperti *google class room*. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen Guru SMK Negeri 1 Karanggayam baik.

Menurut Rahayu (2012) profesionalisme merupakan faktor yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan (Fujianti, 2012). Seseorang individu yang memegang jabatan atau kedudukan tertentu dituntut memiliki profesionalisme yang tinggi agar dalam pelaksanaan pekerjaannya dapat berjalan dengan efektif. Profesionalisme tidak hanya cukup dibentuk dan dipengaruhi oleh keahlian dan pengetahuan agar aparat dapat menjalankan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien, akan tetapi juga turut dipengaruhi oleh filsafat-birokrasi, tata nilai, struktur, dan prosedur-kerja dalam birokrasi (Tjokrowinotono, 1996 dalam Junaidi, 2018).

Menurut Rahayu (2012) profesionalisme berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, dimana untuk meningkatkan komitmen organisasional, organisasi harus mengembangkan profesionalisme kerja dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

mengembangkan diri melalui program pelatihan dan berpartisipasi dalam setiap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Semakin tinggi profesionalisme guru, maka semakin tinggi juga komitmen organisasi guru.

Profesionalisme pada SMK N 1 Karanggayam kabupaten Kebumen ditunjukkan dengan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan pemerintah selama pandemi Covid-19. Guru pada SMK N 1 Karanggayam bertanggung jawab dalam pekerjaannya, melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target pembelajaran dan mengedepankan tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya. Hal ini ditandai dengan guru yang menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan aturan sekolah tentang metode pembelajaran jarak jauh aplikasi yang digunakan seperti WA dan *google class room*. Dalam proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru untuk siswa dilakukan secara maksimal dengan memberikan materi dan tugas dalam setiap mata pelajaran sesuai dengan jadwal sekolah. Guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar kerja serta mematuhi peraturan pembelajaran selama *pandemi covid-19* yang ada pada SMK N 1 Karanggayam. Profesionalisme merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga atau organisasi. Para anggota organisasi yang profesional akan memperlihatkan kemampuan dalam keahliannya, sikap dan disiplin, minat dan semangat. Oleh karena itu guru SMK N 1 Karanggayam dituntut untuk memiliki kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugasnya dan pandai dalam mengoperasikan aplikasi daring yang digunakan untuk metode pembelajaran seperti WA dan *google class room*. Disiplin menurut Singodimedjo (2002), mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Sedangkan Disiplin kerja dapat diartikan sikap seseorang yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan (Yuspratiwi dalam Helmi,1996) Salah satu tugas seorang guru adalah melaksanakan tugas dan menjalankan dengan tepat waktu.

Tabel I-1

Tabel Kehadiran GURU SMK Negeri 1 Karanggayam 2020

No	Bulan	Jumlah Guru Yang Terlambat	Presentase
1	Maret	1	0,3%
2	April	2	0,62%
3	Mei	0	0%

4	Juni	1	0,3%
5	Juli	2	0,62%
6	Agustu	3	0,93%
7	Septem ber	2	0,62%

Sumber: Data primer SMK Negeri 1

Karanggayam

Berdasarkan tabel 1-2 di atas maka dapat bahwa selama 7 bulan terakhir terdapat jumlah keterlambatan paling tinggi di bulan Agustus dengan presentasi 0,93%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan di SMK N 1 Karanggayam sudah baik.

Pada masa pandemi covid-19 guru mengikuti SK dari Sekda melalui dinas pendidikan dan kebudayaan yang mengatur tentang jam kerja guru diantaranya mempertimbangkan jumlah guru yang hadir dan bekerja dalam SMK N 1 Karanggayam hanya 50% dari jumlah guru, dan 50% guru bekerja dari rumah (Work From Home). Jadi jam kerja yang diterapkan pada SMK N 1 Karanggayam melakukan penjadwalan karena dalam satu minggu hanya lima hari kerja, maka dalam penjadwalan dilakukan dua minggu sekali melakukan rolling. Pandemi Covid-19 mempengaruhi tatanan yang selama ini berjalan dengan normal. Guru di SMK N 1 Karanggayam selalu memanfaatkan sarana yang tersedia di sekolah seperti wifi selama mengajar disekolah secara online. Tanggung jawab yang tinggi harus ada pada seorang guru dalam pekerjaannya, hal ini juga dilakukan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban seorang guru untuk mengajar siswa dengan penuh tanggung jawab. Guru juga harus mengikuti rapat online dan mengutarakan pendapat tentang pembelajaran jarak jauh dan mengumpulkan nilai siswa dengan tepat waktu.

Selain disiplin kerja variabel lain yang mempengaruhi komitmen adalah lingkungan kerja non fisik. Menurut Sedarmayanti (2009) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Lingkungan kerja non fisik ini merupakan lingkungan kerja yang tidak bisa diabaikan, organisasi hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerja sama antara tingkatan atasan-bawahan maupun yang memiliki status jabatan yang sama disuatu organisasi. Lingkungan kerja non fisik merupakan salah satu hal yang paling dekat dengan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Lingkungan kerja yang berada di sekitar pegawai perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang (Nitisemito, 2013).

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

Guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dari segi pendidikan sampai dari sifat dan sikap atau hal yang tidak terlihat secara fisik. Perbedaan tersebut tidak menghalangi hubungan baik para Guru non PNS hal tersebut ditandai dengan kerja sama yang kuat seperti dibuktikan adanya sikap saling membantu antara guru yang satu dengan guru yang lain mengalami kesulitan dalam melakukan tugas, adanya suasana kekeluargaan antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan lain, guru dan karyawan mendapatkan perlakuan yang baik dari rekan kerja maupun kepala sekolah dibuktikan dari sikap saling menghargai dan menghormati antara rekan kerja, guru dan karyawan mempunyai rasa aman dari berbagai ancaman di tempat kerja. Akibat dari adanya hubungan yang baik maka pegawai dapat menghindari konflik antar pegawai. Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFESIONALISME GURU, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KOMITMEN GURU NON PNS SMK N 1 KARANGGAYAM PADA MASA PANDEMI COVID 19”**.

Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profesionalisme, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Komitmen Organisasi, Hal tersebut dapat dilihat dari guru beranggapan bahwa pekerjaan yang mereka jalankan bukan hanya tugas melainkan tanggung jawab. sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru pada SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid-19?
2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru pada SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru pada SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah secara simultan Profesionalisme guru, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Guru pada SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid-19?

KAJIAN TEORI

Guna menghindari perluasan masalah, dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Guru Non PNS di SMK N 1 Karanggayam kabupaten kebumen.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh Profesionalisme guru, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Komitmen Guru

a. Komitmen Organisasi

Menurut Robbins (2003) komitmen pegawai pada organisasi menentukan berhasil tidaknya tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi atau instansi. Apabila setiap anggota organisasi memiliki komitmen yang tinggi maka besar kemungkinan keberhasilan atau kesuksesan dapat tercapai. Keberhasilan suatu organisasi akan berdampak baik bagi kelangsungan hidup organisasi atau instansi dan pegawainya. Menurut Buchanan (1974) ada tiga batasan komitmen organisasi yaitu :

- 1) Identifikasi Organisasi
- 2) Keterlibatan Kerja
- 3) Loyalitas Organisasi

b. Profesionalisme

Menurut Fujianti (2012) seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Menurut Fujianti (2012) indikator profesionalisme antara lain :

- 1) Keahlian dalam Pekerjaan
- 2) Melaksanakan Standar Pekerjaan

c. Disiplin Kerja

Menjaga Etika Profesi Membatasi Disiplin Kerja pada variabel :

Disiplin kerja dapat diartikan sikap seseorang yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan (Yuspraptiwi dalam Helmi,1996). Dalam kaitannya dengan pekerjaan, pengertian disiplin adalah suatu sikap dan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi. Menurut Lateiner (dalam Indriyani 2017) indikator disiplin kerja terdiri atas:

- 1) Ketepatan waktu
- 2) Pemanfaatan sarana
- 3) Tanggung jawab yang tinggi
- 4) Ketaatan dalam aturan kantor

d. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan Kerja Non Fisik menurut Sedarmayanti (2009) Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Lingkungan kerja non fisik ini merupakan lingkungan

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

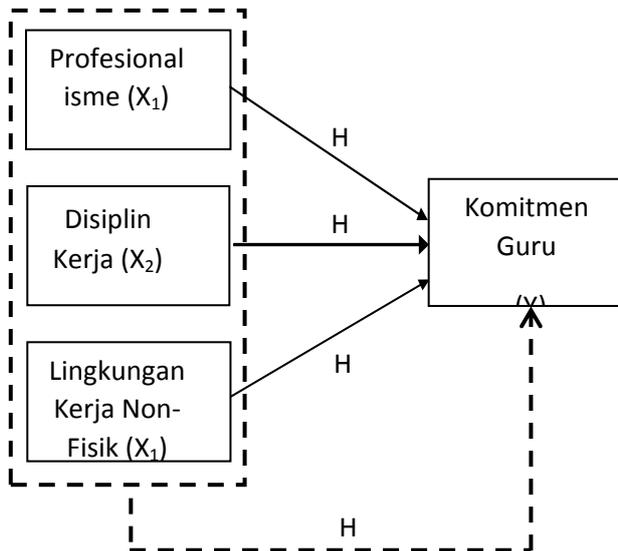
kerja yang tidak bias diabaikan. Indikator lingkungan kerja non fisik menurut Hariandja (2012) :

- a. Hubungan kepala sekolah dengan guru
- b. Hubungan antar guru

METODE

Model empiris dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II-1
Model Empiris



Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan guru SMK N 1 Karanggayam. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini data mengenai guru SMK N 1 Karanggayam. Populasi dalam penelitian ini adalah guru N 1 Karanggayam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah guru SMK N 1 Karanggayam berjumlah 37 orang guru. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan uji validitas pada variabel profesionalisme, disiplin kerja, lingkungan kerja non fisik dan komitmen menunjukkan pada kolom r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3246) dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument pada kuesioner variabel profesionalisme, disiplin kerja, lingkungan kerja non fisik dan komitmen.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009:45). Berdasarkan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk variabel profesionalisme 0,914 untuk variabel disiplin kerja 0,663 untuk variabel lingkungan kerja non fisik 0,793 dan untuk variabel komitmen 0,767. Berdasarkan dari hasil perhiungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada semua variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* nya diatas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen).

Tabel IV-9
Uji Multikolonieritas Coefficients^a

No	Variabel Bebas (Independen)	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Profesionalisme	0,864	1,154
2	Disiplin kerja	0,829	1,207
3	Lingkungan kerja non fisik	0,845	1,184

Sumber: data primer diolah, 2021

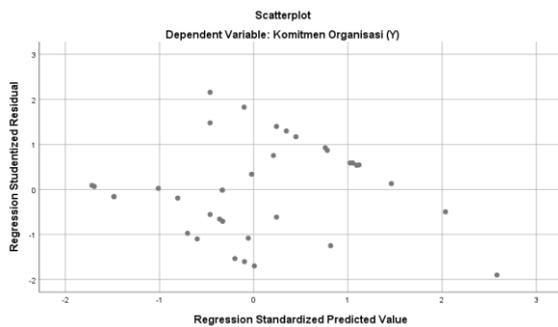
Berdasarkan tabel IV-9, menunjukkan bahwa hasil uji multikolonieritas, dengan variabel bebas yaitu *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas dan model regresi ini dapat dipakai.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap
Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

Gambar IV-2
Hasil Uji Heterokedastisitas



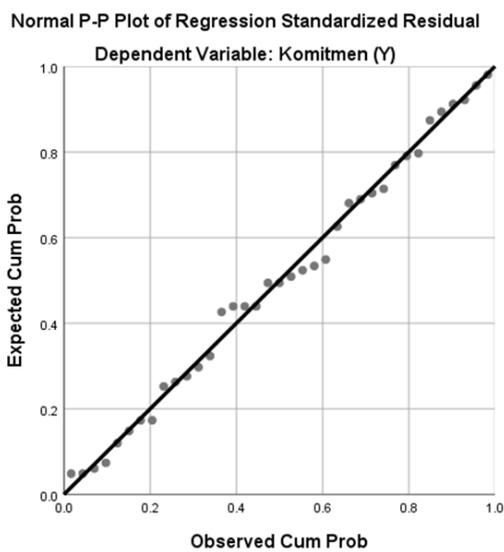
Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan gambar 2 uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pola tertentu dan titik-titik (point) yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tidak adanya pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah regresi linear, variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) atau keduanya terdistribusi normal.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal namun ada sedikit yang menjauh dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas karena masih mendekati normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel profesionalisme, disiplin kerja , lingkungan kerja non fisik dan komitmen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-2.178	3.299			-.660	.514
Profesionalisme (X1)	.528	.158	.431		3.340	.002
Disiplin Kerja (X2)	.686	.193	.468		3.560	.001
Lingkungan Kerja Non Fisik (X3)	.365	.159	.299		2.291	.029

a. Dependent Variable: Komitmen (Y)

$$Y = -2,178 + 0,528 X_1 + 0,686 X_2 + 0,365 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta a = -2,178, berarti apabila variabel Profesionalisme(X1), disiplin kerja (X2) dan lingkungan kerja non fisik (X3) dianggap nol, maka besarnya skor komitmen (Y) pada Guru SMK N 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen sebesar -2,178.
2. Nilai b1 = 0,528, berarti apabila variabel disiplin kerja (X2) dan lingkungan kerja non fisik (X3) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel profesionalisme (X1) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan skor komitmen (Y) pada Guru SMK N 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen naik sebesar 0,528.
3. Nilai b2 = 0,686, berarti apabila variabel lingkungan kerja non fisik (X3) dan profesionalisme (X1) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel *disiplin kerja* (X2) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan skor komitmen (Y) pada Guru SMK N 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen naik sebesar 0,686.
4. Nilai b3 = 0,365 berarti apabila variabel profesionalisme (X1) dan disiplin kerja (X2) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel lingkungan kerja non fisik (X3) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan skor komitmen (Y) pada Guru SMK N 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen naik sebesar 0,365.

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali, (2009:18), Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (kompetensi, organizational citizenship behavior, dan motivasi) terhadap variabel terikat (kinerja) dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$.

Tabel IV-11
Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	-.660	.514
Profesionalisme (X1)	.3.340	.002
<i>Disiplin Kerja</i> (X2)	3.560	.001
Lingkungan Kerja Non Fisik (X3)	2.291	.029

a. Dependent Variable: Komitmen (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel IV-12 di atas maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

a. Hubungan Profesionalisme dan Komitmen.

Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel profesionalisme sebesar $0,002 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 3,340 > t_{tabel} 2,032$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti profesionalisme mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid- 19.

b. Hubungan Disiplin Kerja dan Komitmen.

Hasil uji t pada Tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel disiplin kerja sebesar $0,001 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 3,560 > t_{tabel} 2,032$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H2 disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid- 19.

c. Hubungan Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komitmen.

Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel lingkungan kerja non fisik sebesar $0,029 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka $t_{hitung} 2,291 > t_{tabel} 2,032$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H3 diterima yang berarti lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid- 19.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen (bebas) secara simultan

terhadap variabel dependen (terikat) dengan signifikan 5% ($\alpha = 0,05$),

Tabel IV-12
Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	86.976	3	28.992	12.233	.000 ^b
Residual	78.213	33	2.370		
Total	165.189	36			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sehingga dapat diketahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel IV-13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.483	1.540

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel IV-14 di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Ajusted R Square* persamaan diatas sebesar 0,483, artinya 48,3% variabel komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid- 19 dapat dijelaskan oleh variabel profesionalisme, disiplin kerja, lingkungan kerja non fisik sedangkan sisanya 51,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang pengaruh profesionalisme, disiplin kerja, dan lingkungan kerja *non* fisik terhadap komitmen studi pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam Kebumen pada masa pandemi covid- 19, dengan responden sebanyak 37 orang responden maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

1. Profesionalisme mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19.
2. Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19.
3. Lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19.
4. Profesionalisme, disiplin kerja, dan lingkungan kerja non fisik secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi covid- 19.

Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel Profesionalisme, disiplin kerja, dan lingkungan kerja non fisik terhadap komitmen.
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data seperti jawaban dari responden yang cenderung kurang teliti sehingga terjadi ketidak konsisten jawaban meskipun sudah di antisipasi dengan cara diawasi.

Implikasi Praktis

1. Profesionalisme mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan instansi perlu untuk memperhatikan profesionalisme yang ada di SMK N 1 Karanggayam contohnya guru SMK N 1 Karanggayam dituntut untuk memiliki kemampuan secara professional dalam melaksanakan tugasnya dan pandai dalam mengoperasikan aplikasi daring yang digunakan untuk metode pembelajaran seperti WA dan *google class room*.
2. Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan penting bagi pimpinan instansi untuk memperhatikan disiplin kerja yang di terapkan, contohnya tanggung jawab yang tinggi harus ada pada seorang guru dalam pekerjaannya, hal ini juga dilakukan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban seorang guru untuk mengajar siswa dengan penuh tanggung jawab. Guru juga harus mengikuti rapat online dan mengutarakan pendapat tentang pembelajaran jarak

jauh dan mengumpulkan nilai siswa dengan tepat waktu.

3. Lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen pada guru non PNS di SMK N 1 Karanggayam pada masa pandemi Covid- 19. Hasil penelitian ini menunjukkan penting bagi pimpinan instansi untuk memperhatikan lingkungan kerja non fisik yang di terapkan, contohnya dengan cara tidak menghalangi hubungan baik para Guru non PNS hal tersebut ditandai dengan kerja sama yang kuat dan banyak kegiatan saling berbagi informasi melalui grup WA,. menciptakan hubungan kerja yang baik antara kepala sekolah dan guru, dengan sesama rekan kerja, hal ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen para guru di SMK N 1 Karanggayam tersebut.

Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis menjadi sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Implikasi teoritis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mencari variabel diluar variabel penelitian yang telah dilakukan. Karena diduga masih banyak variabel lain yang mampu mempengaruhi komitmen guru Non PNS.
2. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menguji pada sampel atau tempat kerja lainnya seperti perusahaan swasta ataupun tempat penelitian lainnya.
3. Menambah kebendaharaan kepustakaan yang berhubungan akan pengaruh profesionalisme, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap Komitmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung dkk. 2020. *Kontribusi kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja, terhadap komitmen organisasional guru sd*.
- Ali, Mudlofir. 2012. *Pemuduk Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bister Panjaitan, 2016. *Pengaruh Intenstetif, Sertifikasi Guru dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal omloine Internasional dan Nasional Diakses <http://ced.petra.ac/index.php/man/article/view/18553> pada tanggal 03 Agustus 2020*.
- Fujianti, L. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja serta Dampaknya Terhadap Kinerja A*

Pengaruh Profesionalisme Guru, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja *Non* Fisik Terhadap
Komitmen Guru *Non* PNS SMK N 1 Karanggayam Pada Masapandemi Covid 19

- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19, Edisi 5*, Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Kunandar.2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mukharomah, Siti. 2019. *Pengaruh reward, lingkungan kerja non fisik dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi (studi pada PT. mitra sejahtera plastindo kebumen)*.
- Nela Prima, Rahmawanti. Bambang Swasto., dan Arik Prasetya. 2004. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)*. Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol. 8 No. 2 Maret 2014. Diakses 1 Maret 2020.
- Putri, Nelly Febrianti. 2019. *Pengaruh profesionalisme, perceived organizational support dan person job fit terhadap komitmen organisasi (studi pada kantor dinas aparat pengawasan intern pemerintah inspectorat kabupaten kebumen)*.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Bahasa Indonesia.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung. Mandar Maju.
- Setyowati, Trias dan Rina Purwandari. 2006. *Analisis Dampak Motivasi kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Dealer Yamaha Pada Profesi Dan Profesionalisme Guru SMA Negeri Di Bali*. Universitas 17 Agustus 1945. DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen April 2013, Vol. 9 No.2. hal. 94-102. Diakses pada 1 Maret 2020.
- Sudja, I Nengah dan Amiartuti Kusmaningtyas. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan Diri, Sistem Penghargaan, Lingkungan Kerja, Terhadap Komitmen Pada Profesi Dan Profesionalisme Guru SMA Negeri Di Bali*.
- Sudarmanto. (2016). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syofiana, Yani., Ritha F Dalimunthe dan Prihatin Lumbanraja. 2018. *Analisis Pelatihan, Kompensasi Intrinsik, Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Utara)*. Jurnal. Universitas Sumatera Utara. Volume 1 Issue 1 – 2018 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts ISSN : 2654-7066. Diakses pada 1 Maret 2020.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Syofiana, Yani., Ritha F Dalimunthe dan Prihatin Lumbanraja. 2018. *Analisis Pelatihan, Kompensasi Intrinsik, Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Utara)*. Jurnal. Universitas Sumatera Utara. Volume 1 Issue 1 – 2018 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social and Arts ISSN : 2654-7066. Diakses pada 1 Maret 2020.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2017. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Ilham Jaya.